



Pengembangan Media *Lift The Flap Book* untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Tema 7 Subtema I Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Nurul Khusnaeni¹, Supriyono², Rintis Rizkia Pangestika³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah

e-mail: khusnaeninurul@gmail.com, supriyonojati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media *lift the flap book* yang layak untuk menstimulasi kemampuan kognitif Tema 7 Subtema 1 siswa Kelas II sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode RnD dengan model ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan tes. Hasil kelayakan aspek kevalidan dari ahli media sebesar 93,34% dengan kriteria sangat valid dan dari ahli materi sebesar 78,33% dengan kriteria valid. Aspek kepraktisan dari lembar keterlaksanaan pembelajaran pada uji coba terbatas dan luas masing-masing sebesar 86,67% dan 93,34% dengan keduanya memperoleh kriteria sangat praktis, hasil angket respon siswa pada uji coba terbatas dan luas masing-masing sebesar 86% dan 97,85% dengan keduanya memperoleh kriteria sangat praktis. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media *lift the flap book* layak digunakan sebagai media pembelajaran kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: *Kemampuan Kognitif, Lift The Flap Book*

Abstract

This research aims to produce a product media lift the flap book that is worthy of stimulating cognitive abilities Theme 7 Subtheme 1 of Grade II elementary school students. The study used the RnD method with the ADDIE model. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires, and tests. The feasibility results of the media validity aspect from media experts were 93.34% with very valid criteria and from material experts by 78.33% with valid criteria. The practicality aspect from the learning implementation sheet in the limited and extensive trials was 86.67% and 93.34% respectively with both obtaining very practical criteria, the results of student response questionnaires in the trial were limited and broad by 86% and 97.85% respectively with both obtaining very practical criteria. Based on this, it can be concluded that the media lift the flap book is worthy of being used as a learning medium for grade II elementary school.

Keywords: *Cognitive Ability, Lift The Flap Book*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mempersiapkan generasi agar mampu menghadapi perkembangan zaman yang saat ini semakin pesat. Dunia pendidikan selalu mendapatkan perhatian yang lebih, terutama

mengenai tuntutan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi agar mampu menghadapi perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dilakukan dengan maksimal sehingga dalam menyerap materi siswa akan terdorong (Wahyuni dan Harjono, 2017:85).

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang mana di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu komponennya yaitu media pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat Supriyono (2018:44) bahwa karena pembelajaran adalah suatu sistem, maka keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana efektivitas tiap-tiap komponen tersebut berinteraksi. Media pembelajaran memberi manfaat bagi siswa maupun guru. Menurut Pangestika (2018:94) bahwa karakter anak usia sekolah dasar yang cepat merasa bosan dan lelah dengan penyampaian materi secara verbal. Jika tidak diatasi dengan media pembelajaran akan mengakibatkan materi yang dijelaskan oleh guru sulit diterima dan dipahami. Ketercapaian tujuan pembelajaran ditunjukkan dengan adanya perubahan kemampuan pada siswa salah satunya adalah perubahan pengetahuan (kognitif). Bujuri (2018:38) menjelaskan aspek kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar.

Media pembelajaran cukup penting dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga kita tidak bisa lepas dari perannya. Hal ini didukung oleh pendapat dari Liliyafi (2019:8) bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki potensi dan peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini disebabkan peran media pembelajaran yang vital yaitu membantu guru dalam mengajar. Saat pemilihan media pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik siswa agar siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru perlu memahami prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran agar efektif dan efisien digunakan untuk penyampaian materi pelajaran. Penyampaian materi pelajaran tanpa penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan kemampuan kognitif siswa kurang maksimal. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Purworejo melalui wawancara dan observasi dengan guru kelas II B ditemukan permasalahan bahwa selama ini dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran masih terbatas dimana guru hanya menggunakan media pembelajaran sederhana yang ada di kelas saja sehingga siswa kurang memperoleh media pembelajaran yang bervariasi sehingga beberapa siswa dalam pemahaman materi yang disampaikan kurang optimal.

Guru masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga beberapa siswa dalam pemahaman materi yang disampaikan tidak optimal. Akibatnya pada saat pembelajaran beberapa siswa kurang antusias dalam pembelajaran dan kurangnya timbal balik dari siswa, hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi membuat kelas kurang kondusif dimana terdapat beberapa siswa yang ramai sendiri, jalan-jalan sendiri, atau melamun. Siswa juga menjadi mudah merasa

bosan akibat faktor kurangnya variasi guru saat mengajar dan bahan bacaan yang monoton.

Permasalahan tersebut menimbulkan dampak pada ketercapaiannya tujuan belajar yaitu kemampuan kognitif beberapa siswa belum maksimal. Selain itu pula, buku tematik yang digunakan siswa untuk belajar pada materi dan gambarnya cenderung masih terbatas dan kurang lengkap sehingga perlu tambahan visualisasi dengan wujud gambaran konkret.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menawarkan solusi untuk mengatasinya dengan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara bahwa guru menginginkan media pembelajaran menarik yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Selain itu melihat siswa sekolah dasar cenderung menyukai pembelajaran yang berbaur visual yang dimananya terdapat gambar-gambar yang menarik. Contohnya yaitu dengan media *lift the flap book* ini. Alasan tersebut didukung oleh pendapat Ruminiati (Liliyafi, 2019:7) mengemukakan bahwa media bergambar sangat sesuai untuk digunakan di sekolah dasar, terutama kelas rendah. Handayani (2016:2) berpendapat bahwa media *lift the flap book* atau buku berjendela adalah jenis buku yang berisi informasi dimana didalamnya terdapat gambar-gambar. Gambar-gambar tersebut bisa dibuka ke atas, ke bawah, ke kanan, atau ke kiri layaknya seperti jendela. Alasan ini didukung oleh pendapat Dewantari (Kaka, 2020:23) bahwa manfaat penggunaan *lift the flap book* dalam pembelajaran dapat menstimulasi kemampuan kognitif siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh *Dick and Carrey* pada tahun 1996 yang terdiri dari 5 tahap diantaranya: *Analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Tahapan pada model ini sangat sederhana dan terstruktur dibandingkan dengan model lainnya sehingga mudah dipahami dalam pengaplikasiannya. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa media pembelajaran *lift the flap book* dengan materi Tema 7 Subtema 1 Sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yaitu dari bulan September 2021 sampai dengan Juni 2022. Penelitian ini dilakukan di kelas II B SD Muhammadiyah 1 Purworejo.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yaitu dengan angket berupa lembar validasi media *lift the flap book* dan lembar angket respon siswa, serta dengan observasi yaitu berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Pembuatan instrumen didasarkan pada poin-poin syarat karakteristik media pembelajaran yang baik. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu (1) Lembar angket validasi ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan oleh dilakukan oleh 2 dosen validator. Hasil validasi ini yang

nantinya dijadikan pertimbangan dari kelayakan aspek kevalidan media pembelajaran. (2) Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar angket respon siswa. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Sedangkan lembar angket digunakan untuk mengetahui respon terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil keterlaksanaan pembelajaran dan respon siswa ini yang nantinya dijadikan pertimbangan dari kelayakan aspek kepraktisan media pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dapat berupa masukan, kritik, dan saran yang diperoleh dari hasil penilaian oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian oleh validator ahli media, validator ahli materi, lembar keterlaksanaan pembelajaran, dan lembar respon siswa. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa daftar cek (*checklist*) terhadap media pembelajaran *lift the flap book*.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskripsi persentase. Penyajian deskripsi persentase melalui tabel yang berisi tentang hal-hal yang diukur. Analisis yang dilakukan diantaranya adalah analisis kevalidan dan analisis kepraktisan. Analisis kevalidan dilakukan dengan menghitung persentase skor menggunakan rumus kevalidan (Sugiyono, 2013:137) sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kevalidan

$\sum R$ = Total skor hasil penilaian

N = Total skor maksimum

Data yang diperoleh kemudian dikonversi kedalam bentuk kriteria kevalidan sesuai dengan acuan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Media

No	Tingkat Persentase (%)	Kriteria
1.	82 % < P ≤ 100%	Sangat Valid
2.	63 % < P ≤ 82%	Valid
3.	44 % < P ≤ 63%	Cukup Valid
4.	25 % ≤ P ≤ 44%	Kurang Valid

(Widoyoko, 2012:110)

Analisis kepraktisan dilakukan dengan menghitung persentase skor menggunakan rumus kepraktisan (Pryanti & Nasrudin, 2022:511) sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh kemudian diubah kedalam bentuk kriteria kepraktisan sesuai dengan acuan pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Media

No	Interval Skor (%)	Kriteria
1.	$75\% < PK \leq 100\%$	Sangat Praktis
2.	$50\% < PK \leq 75\%$	Praktis
3.	$25\% < PK \leq 50\%$	Cukup Praktis
4.	$0\% \leq PK \leq 25\%$	Kurang Praktis

(Widoyoko, 2012:110)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE untuk menghasilkan sebuah produk berupa media *lift the flap book* yang layak digunakan untuk menstimulasi kemampuan kognitif Tema 7 Subtema 1. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

Analyze (Analisis)

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil pra penelitian melalui observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar masih terbatas yaitu berupa benda-benda konkret yang ada di kelas saja sehingga siswa jarang mendapatkan media pembelajaran yang bervariasi. Guru belum dapat membuat media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa saat pembelajaran menggunakan media terbatas yang ada di kelas saja. Sebagai contoh, saat mempelajari materi bangun datar hanya menggunakan benda seperti papan tulis, jam dinding, dan lain-lain. Guru tidak mampu membuat media pembelajaran sendiri karena keterbatasan waktu.

Selain itu juga sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran di kelas yang mana materi didalamnya kurang visualisasi dengan gambaran konkret. Hal ini berdampak pada kemampuan kognitif siswa yang belum maksimal karena kurang distimulus dengan media pembelajaran konkret. Guru membutuhkan media yang menarik sehingga dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas bahwa guru membutuhkan media yang menarik, yaitu media yang saat digunakan membuat siswa menjadi senang dan antusias sehingga bisa mempermudah saat penyampaian materi kepada siswa. Sesuai dengan pendapat Febriani (2017:20) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan mengajar mampu memberikan pengaruh terhadap kognitif siswa, hal ini dikarenakan siswa menjadi lebih bersemangat dan bergairah dalam belajar karena adanya inovasi baru yang diberikan guru pada saat pembelajaran.

Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah 1 Purworejo saat ini yaitu Kurikulum 2013. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 bersifat pembelajaran tematik. Karakteristik pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yaitu siswa mendapatkan pengalaman belajar langsung, karena itu siswa dihadapkan pada sesuatu yang

konkret agar mereka mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak (Hermawan dalam Suwandayani, 2018:81) Kurikulum 2013 menuntut penggunaan beberapa media konkret dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif sehingga siswa memperoleh pengalaman dari kegiatan belajar siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Analisis Materi

Materi yang ada pada Tema 7 Subtema 1 Kelas II kurang visualisasi dengan gambaran konkret. Sehingga sesuai untuk dikembangkan ke dalam produk media pembelajaran dikarenakan materi pada subtema tersebut perlu adanya gambaran visual agar dapat menstimulasi kemampuan kognitif siswa.

Design (Perancangan)

Pengumpulan Referensi

Tahap pengumpulan referensi ini dilakukan sebelum tahap pembuatan produk. Pengembangan media *lift the flap book* ini menggunakan beberapa referensi yaitu buku tematik guru dan siswa kurikulum 2013 tema 7 kebersamaan revisi tahun 2017, modul pembelajaran berbasis aktivitas tema 7 tahun 2020, serta referensi dari sumber belajar lain yang relevan dengan materi tema 7 subtema 1 kelas II sekolah dasar.

Penyusunan Draft

Tahap ini diperoleh rancangan berupa *storyboard* untuk menggambarkan apa saja yang akan disajikan dalam media *lift the flap book* dan garis besar yang akan menjadi fokus penyampaian materi Tema 7 Subtema 1. Perancangan *draft* media *lift the flap book* adalah dengan merangkai semua komponen seperti materi, gambar, dan lain-lain menjadi sebuah *storyboard* sebelum diolah menggunakan aplikasi *Canva*.

Penyusunan Materi

Tahap ini tersusun materi yang akan disajikan pada media *lift the flap book*. Penyusunan materi disesuaikan dengan urutan muatan pelajaran yang ada pada setiap pembelajaran dalam Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di Rumah. Materi yang telah didapatkan disusun dan dikembangkan lagi agar dapat diaplikasikan ke dalam media pembelajaran. Penyusunan materi disesuaikan dengan desain ini diharapkan dapat diaplikasikan dengan teknik dari media pembelajaran ini yaitu buku berjendela yang dapat dibuka dan ditutup.

Penyusunan Layout

Tahap ini tersusun *layout* atau tata letak halaman yang membentuk sebuah buku secara garis besar yang nantinya akan disajikan pada produk media. Bagian dari masing-masing halaman dalam produk media ini meliputi sampul depan & belakang (*cover*), daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KD, materi, *game quiz*, dan biodata penulis.

Pembuatan Instrumen Penilaian

Tahap ini diperoleh instrumen penilaian yang akan digunakan untuk menilai produk yang telah dikembangkan meliputi lembar penilaian untuk ahli media, lembar penilaian untuk ahli materi, lembar respon siswa, lembar keterlaksanaan pembelajaran.

Development (Pengembangan)

Pembuatan Produk

Tahap ini yaitu merealisasikan rancangan pada tahap sebelumnya dengan membuat visualisasi desain secara keseluruhan berdasarkan *storyboard* dan *layout* yang telah dibuat dan dilengkapi dengan materi yang telah ditentukan sebelumnya.

Validasi Ahli

Media yang telah selesai dibuat selanjutnya dilakukan validasi. Tahap validasi yang dilakukan adalah dengan memasukan produk yang telah dibuat untuk divalidasi oleh para ahli yang kemudian dilakukan revisi terhadap produk tersebut. Data validasi yang diperoleh berupa *checklist* menggunakan skala *likert* yang kemudian diolah menggunakan rumus persentase kevalidan dan dikonversi ke dalam tabel kriteria kevalidan. Berikut hasil validasi media *lift the flap book* yang telah dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Tampilan	90,62%	Sangat Valid
2	Penyajian	100%	Sangat Valid
3	Bahasa	87,50%	Sangat Valid
Jumlah		93,34%	Sangat Valid

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Kelayakan Isi	80%	Valid
2	Kemampuan Kognitif	75%	Valid
3	Bahasa	75%	Valid
Jumlah		78,34%	Valid

Pada tahapan ini telah dikembangkan produk berupa media *lift the flap book* berdasarkan saran, masukan, dan komentar oleh para pakar. Untuk validator ahli media yaitu Suyoto, M.Pd., beliau menyampaikan beberapa masukan diantaranya menambahkan logo dan identitas universitas serta program studi pada cover media, perbaikan tata tulis seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca, dan perbaikan tata letak gambar. Kemudian untuk validasi materi Nur Ngazizah, S.Si., menyampaikan beberapa masukan diantaranya pengecekan tata tulis dan penambahan kunci jawaban pada *game quiz*. Berdasarkan masukan-masukan tersebut, produk media pembelajaran direvisi untuk selanjutnya akan dilaksanakan implementasi pada siswa.

Implementation (Implementasi)

Produk media pembelajaran yang telah dilakukan validasi kemudian di implementasikan pada siswa dengan jumlah 5 siswa pada uji coba terbatas dan 14 siswa pada uji coba luas. Pada tahapan ini diperoleh hasil keterlaksanaan pembelajaran dan respon siswa terhadap media *lift the flap book*. Observer keterlaksanaan pembelajaran yaitu guru kelas II B. Berikut ini hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Tabel 5. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek	Uji Terbatas		Uji Luas	
		Persentase	Kriteria	Persentase	Kriteria
1	Pendahuluan	75%	Praktis	75%	Praktis
2	Inti	100%	Sangat Praktis	100%	Sangat Praktis
3	Penutup	66,67%	Praktis	100%	Sangat Praktis
	Jumlah	86,67%	Sangat Praktis	93,34%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media *lift the flap book* diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan aspek pada uji coba terbatas dan luas masing-masing sebesar 86,67% dan 93,34% dengan keduanya memperoleh kriteria sangat praktis. Menurut Sugiyanto (Nurbaya, 2018:9) pembelajaran dengan media *lift the flap book* membuat siswa lebih fokus. Selain itu, media *lift the flap book* juga memberikan manfaat yang penting terhadap proses pembelajaran siswa karena media ini mampu menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga terhindar dari kebosanan dan terstimulasi kognitifnya (Liliyafi, 2019:24).

Setelah siswa melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *lift the flap book*, selanjutnya siswa mengisi lembar angket respon untuk mengetahui tanggapan siswa setelah pembelajaran menggunakan media tersebut. Berikut ini hasil respon siswa terhadap *lift the flap book*.

Tabel 6. Hasil Respon Siswa

No.	Aspek	Uji Terbatas		Uji Luas	
		Persentase	Kriteria	Persentase	Kriteria
1	Penyajian Materi	86,67%	Sangat Praktis	100%	Sangat Praktis
2	Tampilan	93,34%	Sangat Praktis	100%	Sangat Praktis
3	Kelayakan Isi	80%	Sangat Praktis	94,64%	Sangat Praktis
	Jumlah	86%	Sangat Praktis	97,85%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui hasil respon siswa terhadap media yang dikembangkan yaitu aspek penyajian materi pada uji coba terbatas dan uji coba luas masing-masing memperoleh persentase 86,67% dan 100% dengan keduanya memperoleh kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat senang belajar menggunakan media *lift the flap book*. Hal ini dikarenakan dalam penyajian materi menggunakan gambar-gambar yang sangat menarik. Siswa antusias dengan tampilan media karena menggunakan gambar dan kombinasi warna yang sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Bujuri, (2018:43) bahwa karakteristik kemampuan

kognitif siswa kelas 2 sekolah dasar membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan yaitu salah satunya dengan media visual seperti *lift the flap book*.

Aspek tampilan pada uji coba terbatas dan uji coba luas masing-masing memperoleh persentase 93,34% dan 100% dengan keduanya memperoleh kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan penggunaan gambar, pemilihan dan ukuran font, serta warna pada media sesuai dengan materi sehingga tidak menyulitkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, jenis huruf dan warna tulisan yang digunakan menarik dan mudah dipahami sehingga memudahkan siswa untuk membacanya. Sesuai dengan pendapat Holiwarni (Rahayu dkk, 2021:339) penggunaan warna yang kurang kontras pada suatu sisi mengakibatkan sulit untuk dibedakan dengan sisi lain dan penggunaan jenis/ukuran huruf/tulisan harus serasi dengan tampilan media. Selanjutnya, Alkhalim (2019:30) menjelaskan bahwa gambar yang ditampilkan sesuai subjek akan membuat materi yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti dan hasil yang diterima siswa akan sama.

Aspek kelayakan isi pada uji coba terbatas dan uji coba luas masing-masing memperoleh persentase 86% dengan keduanya memperoleh kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan isi bacaan pada *lift the flap book* yang menarik dan terdapat *game quiz* yang sesuai dengan materi sehingga mudah digunakan dan menyenangkan untuk belajar. Sesuai dengan pendapat Puspitasari, dkk., (2019:261) yaitu kelebihan media *lift the flap book* yaitu membantu siswa agar memiliki pengalaman yang konkret dan menyenangkan karena melalui media tersebut proses belajar menjadi menarik sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil keterlaksanaan pembelajaran dan respon siswa secara keseluruhan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran layak berdasarkan aspek kepraktisan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Evaluation (Evaluasi)

Media pembelajaran *lift the flap book* telah selesai melalui serangkaian uji validasi oleh dosen ahli dan telah melalui serangkaian uji coba produk kepada siswa. Media juga telah dilakukan perbaikan. Hasil dari uji validasi maupun uji coba produk telah di evaluasi sehingga media pembelajaran *lift the flap book* telah sesuai dan layak digunakan dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas diperoleh kesimpulan yaitu pengembangan media *lift the flap book* telah menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi sumber dan media belajar yang dapat menstimulasi kemampuan kognitif pada kelas II sekolah dasar. Pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*.

Kelayakan media *lift the flap book* berdasarkan aspek kevalidan dan kepraktisan yaitu kevalidan media *lift the flap book* yang diperoleh dari hasil

validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 93,34% dengan kriteria sangat valid dan dari validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 78,33% dengan kriteria valid. Kepraktisan *lift the flap book* yang diperoleh dari hasil lembar keterlaksanaan pembelajaran pada uji coba terbatas dan luas yang masing-masing memperoleh persentase sebesar 86,67% dan 93,34% sehingga keduanya memperoleh kriteria sangat praktis, hasil angket respon siswa pada uji coba terbatas dan luas yang masing-masing memperoleh persentase sebesar 86% dan 97,85% sehingga keduanya memperoleh kriteria sangat praktis. Jadi, media *lift the flap book* dinyatakan layak untuk digunakan pada pembelajaran kelas II sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhalim. (2019). Penerapan Media Gambar atau Foto dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Uang di SMA 4 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. 1(3):1-13.
- Bujuri, D. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*. 9(1):37–50.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21.
- Handayani, M. (2016). Pengembangan Buku Lift The Flap Ensiklopedia Anak Tentang 16 Pakaian Adat di Indonesia Bagian Tengah dan Timur. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Kaka, E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Lift The Flap Book untuk Materi Sistem Ekskresi pada Manusia Kelas VIII SMP. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Liliyafi, O. (2019). "Pengembangan Media Lift The Flap Story Book pada Mata Pelajaran PKN Materi Hidup Rukun Kelas II SD Jati 02." Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Nurbaya, E. (2018). Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Grafis pada Materi Metamorfosis di Kelas IV Sekolah Dasar." Artikel. PGSD Universitas Jambi 1–20.
- Pangestika, Rintis Rizkia. 2018. Pengembangan Multimedia Interaktif Adobe Flash ® pada Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Scientific Approach Subtema Keindahan Alam Negeriku. *Keguru: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1):93–106.
- Pryanti, W., & Nasrudin, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik Melalui Metode Blended Learning pada Materi Laju Reaksi. *PENDIPA: Journal of Science Education*, 6(2), 508-515.
- Puspitasari, D., Septiyarningsih, D., & Wardani, W. (2019). Studi Analisis Kebutuhan Lift The Flap Book Sebagai Media Pembelajaran untuk Mengurangi Perilaku Gadget Addiction pada Siswa Tingkat Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4(2):259–67.
- Rahayu, T. E., dkk. (2021). Respon Siswa Sekolah Dasar terhadap Program

- Belajar dari Rumah (BDR) di TVRI. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(2):333-343.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD." Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar 2(1):43-48.
- Suwandayani, B. (2018). Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman I Malang." ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 2(1):78-88.
- Wahyuni, S. & Harjono, N. (2017). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Gambar. E-Jurnal Mitra Pendidikan 1(2):83-94.
- Widoyoko, E. P. (2012). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.